

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara mengetahui sesuatu untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran secara sistematis, logis dan empiris menggunakan metode ilmiah (Rustika & Supardi, 2013). Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan, antara lain desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, kerangka kerja, pengolahan data dan analisa data, serta etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif, yakni suatu desain atau metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang manajemen laktasi di Ruang Sakura RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2017). Variabel dalam

penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang manajemen laktasi.

3.3 Definisi Operasional

Definisi oprasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamatii dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala dan Skor	Kategori
Tingkat Pengetahuan pada ibu <i>post partum</i> tentang manajemen laktasi	Kemampuan ibu setelah melahirkan baik pertama atau lebih secara spontan maupun <i>section caesarea</i> yang sedang dirawat pada Ruang Sakura RSUD dr.Soedomo Trenggalek tentang menyusui yang baik dan benar.	Parameter pengukuran manajemen laktasi meliputi : C1 (Tahu), dengan jumlah 4 soal : 1. Pengertian manajemen laktasi 2. Tujuan manajemen laktasi 3. Manfaat manajemen laktasi : a. Manfaat bagi ibu b. Manfaat bagi bayi C2 (Paham), dengan jumlah 6 soal : 1. Prinsi-prinsip manajemen laktasi : a. Persiapan menyusui b. Cara menyusui yang baik dan benar : - Langkah-langkah menyusui - Tanda posisi yang tepat saat menyusui c. Waktu menyusui pada bayi d. Masalah yang muncul saat proses menyusui : - Masalah pada ibu - Masalah pada bayi	Kuesioner	Skala : Ordinal Skor : Pada tiap soal, jika responden menjawab 1 akan mendapat nilai 1, selanjutnya menjawab 2 mendapat nilai 2, dan menjawab 3 mendapat nilai 3. Dengan seluruh jawaban benar semua.	a. Pengetahuan Baik : 76% - 100% b. Pengetahuan Cukup : 56% - 75% c. Pengetahuan Kurang : < 56%

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2024 sampai 29 Maret 2024

3.5 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.5.1 Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua ibu *post partum* baik primipara maupun multipara yang melahirkan di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Diketahui jumlah populasi ibu yang melahirkan pada tahun 2023 adalah 429 orang, kemudian dibagi 12 bulan didapatkan hasil 35,75 untuk besaran jumlah populasinya.ada di ruang Sakura rata-rata tiap bulannya dibulatkan yaitu sejumlah 36 orang.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian besar jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017).

Penentuan besar sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi (p) (0,05) (Nursalam, 2017)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\ &= \frac{35,75}{1 + 35,75 (0,05)^2} \\ &= \frac{35,75}{1,089} \\ &= 33 \end{aligned}$$

Pada penelitian ini, sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Mampu membaca dan menulis
- c) Tidak mengalami gangguan penglihatan
- d) Ibu *post partum* tidak mengalami penurunan kesadaran
- e) Tidak terkena *covid-19*
- f) Ibu *primipara* maupun *multipara*, baik melahirkan secara spontan maupun *sectio caesarea*

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu dengan penyakit tertentu yang dirawat dalam ruang isolasi

3.5.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Nursalam (2017) *Purposive Sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

3.6 Penyusunan Instrumen, Pengumpulan Data

3.6.1 Penyusunan Instrumen

Peneliti menggunakan jenis instrument kuesioner yaitu peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, peneliti hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dan tidak terstruktur, yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti (Nursalam, 2017).

3.6.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik (Nursalam, 2017) Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- 1) Terbitnya surat izin melakukan penelitian dengan nomor DP.04.03/F.XXXI.15.5/161/2024 dari Prodi Diploma-3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek.
- 2) Peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi ke bagian Kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 3) Setelah mengajukan surat penelitian pada bagian Kordik RSUD dr. Soedomo, peneliti mendapatkann surat izin dengan nomor 070/122/406.010.001/18.00/2024 dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 4) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi dan Direktur RSUD dr. Soedomo kepada Kepala Ruang Sakura, dimana ruang tersebut dilaksanakannya penelitian.
- 5) Proses pengumpulan data dilaksanakan, yang dimulai dari peneliti mencari responden yang akan diteliti. Setelah mendapatkan responden peneliti menemui dan memberi tahu kepada sampel untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden. Bila responden tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi maka dianggap gugur sebagai responden.
- 6) Tahap kontrak, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden yang akan diteliti.
- 7) Tahap pelaksanaan, selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan menyampaikan kuesioner dengan menjelaskan bagaimana cara pengisiannya. Setelah kursorer selesai diisi oleh responden, peneliti

kemudian mengecek apakah kursorer telah diisi sesuai dengan petunjuk yang benar.

- 8) Tahap terminasi, setelah semua kursorer terkumpul dan dianggap benar, peneliti melakukan pengumpulan dan pengolahan data.
- 9) Dalam melakukan penelitian maka peneliti harus mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

Diperoleh data yang terdiri dari :

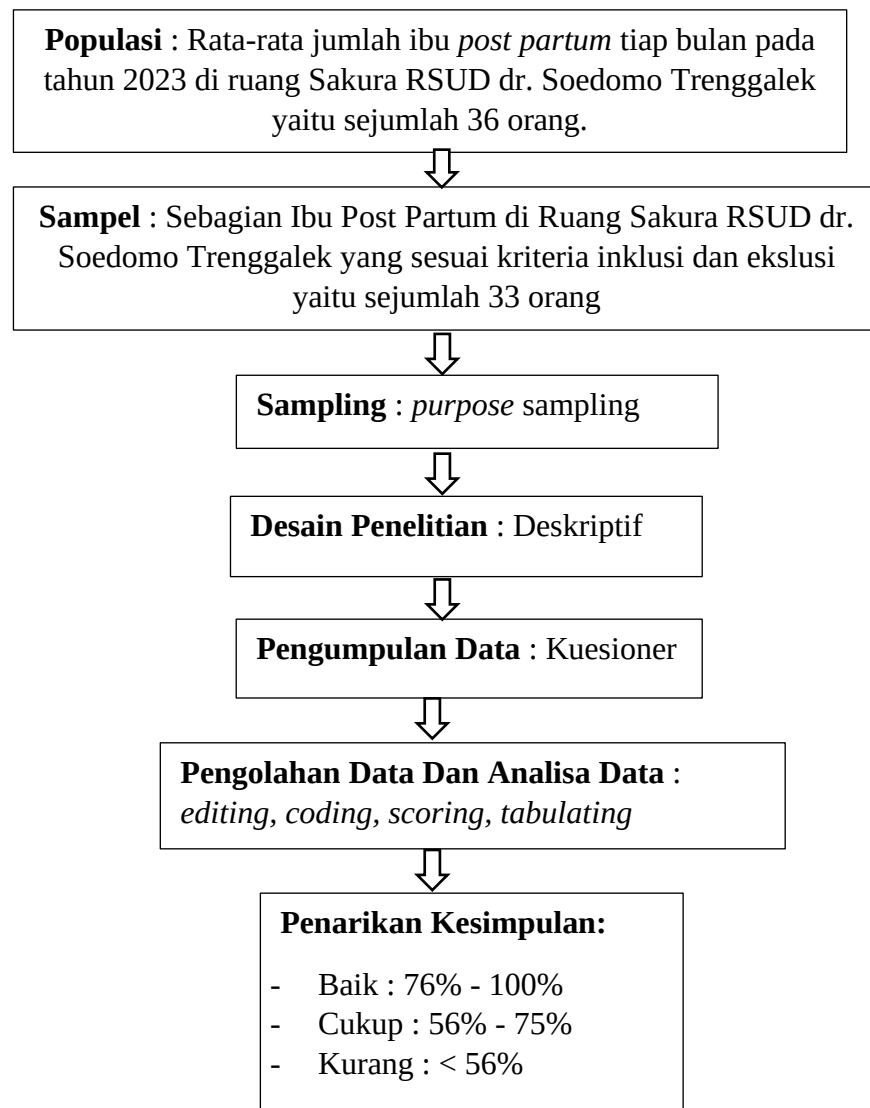
- 1) Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya dan jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kursorer oleh responden tentang pengetahuan mengenai manajemen laktasi

- 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi tentang manajemen laktasi yaitu di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.7 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Manajemen laktasi

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Cara Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan fasilitas program komputer (Anak Agung Putu Agung, 2017), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Editing*

Memeriksa dan meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah data tersebut cukup layak dan dapat diteruskan pada proses berikutnya. *Editing* dilakukan pada daftar-daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan diisi melalui wawancara formal untuk meningkatkan *reliability* data yang akan dianalisis. *Editing* dilakukan pada jawaban yang dituliskan ke dalam daftar pertanyaan oleh peneliti.

2) *Coding*

Coding merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macamnya. Tujuannya adalah untuk mengkategorikan setiap jawaban sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Klasifikasi dapat dilakukan dengan menandai setiap jawaban dengan kode tertentu yang biasanya dapat berbentuk seperti angka, dimana setiap jawaban mempunyai angka kode tertentu.

3) *Scoring*

Pemberian skor terhadap hasil penelitian dari kuesioner pengetahuan ibu *post partum* tentang manajemen laktasi yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang berisi jawaban benar semua, tiap soal jika menjawab 1 nilai 1, menjawab 2 nilai 2 dan seterusnya. Jawaban sesuai dengan apa yang diketahui

oleh responden.

4) *Tabulating*

Data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah mendapatkan jumlah, menyusun, dan menata data untuk disajikan dan dianalisis.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2017). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2013).

Menghitung hasil persentase dapat menggunakan rumus :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : hasil presentase

F : frekuensi tiap kategori

N : total seluruh frekuensi

Selanjutnya hasil untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu

tentang manajemen laktasi maka, dilanjutkan dengan presentase dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan baik : 76%-100%
- 2) Pengetahuan cukup : 56%-75%
- 3) Pengetahuan kurang : <56%

Setelah itu, masing-masing hasil skoring dari responden dikelompokkan menurut tingkatan pengetahuannya kemudian dicari jumlah frekuensi dan prosentasenya menggunakan rumus :

$$P = \frac{\Sigma f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

Σf = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif :

- 1) 79%-100% : Sebagian besar dari responden
- 2) 56%-78% : Rata-rata dari responden
- 3) <56% : Sebagian kecil dari responden

3.9 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2017)

3.9.1 Prinsip manfaat

- 1) Bebas dari penderitaan
- 2) Bebas dari eksploitasi
- 3) Bebas dari risiko

3.9.2 Prinsip menghargai hak asasi manusia

- 1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden
- 2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan
- 3) Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap

3.9.3 Prinsip keadilan

- 1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil
- 2) Hak dijaga kerahasiaannya